

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DALAM PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GODEAN II SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:
Sariyanti
201410104095

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DALAM PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GODEAN II SLEMAN YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Sariyanti
201410104095




Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Fitria Siswi Utami, S.Si.T., MNS

Tanggal : 5/6/15

Tanda tangan : 

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GODEAN II SLEMAN YOGYAKARTA¹

Sariyanti², Fitria Siswi Utami³

INTISARI

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman, Yogyakarta.

Metode: Metode Penelitian yaitu *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya yaitu 73 responden dengan teknik pengambilan sampel *random sampling* sehingga sampel yang digunakan 62 responden. Data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara bivariat menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Variabel yang berhubungan secara signifikan terhadap pemberian ASI Eksklusif adalah umur (p value 0,022), pengetahuan (p value 0,008), pekerjaan (p=0,039) dan sumber informasi (p value 0,030) terdapat hubungan dalam pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif

Kepustakaan : 24 buku (2005-2015), 30 jurnal (2005-2014), 6 website
Jumlah halaman : xiv, 78 halaman, 2 gambar, 18 tabel, 10 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**FACTORS RELATED TO EXCLUSIVE BREASTFEEDING BEHAVIOR
IN GODEAN II PRIMARY HEALTH CENTRE SLEMAN
YOGYAKARTA¹**

Sariyanti², Fitria Siswi Utami³

ABSTRACT

Research Objective: The research objective was to reveal Factors Related To Exclusive Breastfeeding Behavior In Godean II Primary Health Centre Sleman Yogyakarta

Research Method: The research use *descriptive analytical* method with *cross sectional* approach. The population was 73 respondents which were taken through *random sampling* and thus there were 62 respondents as the samples. The data were taken using questionnaire and analyzed using *Chi Square* through bivariate analysis.

Research Finding: The variables which correlated significantly to Exclusive Breastfeeding are Age ($p= 0,022$), Knowledge ($p= 0,008$), Occupation ($p=0,039$) and Information Source ($p= 0,030$). All of them showed significant correlation in giving Exclusive breastfeeding.

Keywords :Exclusive Breastfeeding, factors related to Exclusive Breastfeeding

Bibliography :24 books (2005-2015), 30 journals (2005–2014), 6 internet websites

Pages : xv, 78 pages, 2 figures, 18 tables, 10 attachments

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecturer of ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Sebanyak 193.000 anak Indonesia kehilangan kesempatan hidup sebelum berusia 5 tahun. Salah satu cara untuk mengurangi angka kematian bayi yaitu melalui pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan (UNICEF, 2011).

Menurut *The World Alliance For Breastfeeding Action* (WABA) tahun 2007 mengungkapkan 1 juta bayi diselamatkan setiap tahunnya bila diberikan ASI pada 1 jam pertama kelahiran sampai 6 bulan. Target cakupan Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif di Indonesia yaitu sebesar 80 % (SDKI, 2012).

Puskesmas Godean II, Sleman merupakan salah satu Puskesmas yang terletak di wilayah Sleman, berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2013 Puskesmas Godean II merupakan Puskesmas yang memiliki cakupan ASI Eksklusif tertinggi yaitu sebesar 94,2% (Dinkes DIY, 2014).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut “Apakah Faktor–Faktor yang Berhubungan Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II, Sleman, Yogyakarta Tahun 2015?”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Pendekatan waktu menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 73 responden, sampel sebanyak 62 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan antara umur, pengetahuan, persepsi, paritas, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, sumber informasi dengan pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Pemberian ASI				p value
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		
	f	%	f	%	
Umur					0,022
1. <20 tahun	3	23,1	10	76,9	
2. 20-30 tahun	1	2,5	39	97,5	
3. >30 tahun	0	0	9	100	
Jumlah	4	6,5	58	93,5	
Pengetahuan	2	66,7	1	33,3	0,008
1. Kurang	3	8,1	34	91,9	
2. Cukup	2	9,1	20	90,9	
3. Baik	7	11,3	55	88,7	
Jumlah					
Persepsi					0,311
1. Negatif	1	16,7	5	83,3	
2. Positif	21	37,5	35	62,5	
Jumlah	22	35,5	40	64,5	
Paritas					0,422
1. 3 atau lebih dari 3	15	32,6	31	67,4	

2. 1-2 kali	7	3,8	9	56,3	
Jumlah	22	35,5	58	64,5	
Pendidikan					0,597
1. Tidak sekolah, SD	3	25,0	9	75,0	
2. SMP, SMA	17	39,5	26	60,5	
3. PT	2	28,6	5	71,4	
Jumlah	22	35,5	40	64,5	
Pekerjaan					0,039
1. Tidak bekerja	0	0	31	100	
2. Bekerja	4	12,9	27	87,1	
Jumlah	4	6,5	58	93,5	
Pendapatan					0,109
1. ≤500.000	3	27,3	8	72,7	
2. 500.000-1.000.000	18	43,9	23	56,1	
3. ≥1.000.000	1	10,0	9	90,0	
Jumlah	22	35,5	40	64,5	
Sumber informasi					0,030
1. Tenaga kesehatan	3	20,0	12	80,0	
2. Keluarga	0	0	35	100	
3. Media massa	1	8,3	11	91,7	
Jumlah	4	6,5	58	93,5	

Tabel 2. Hubungan Antar Variabel (Faktor Umur Ibu, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Pendapatan) dengan Pengetahuan, Persepsi, Sumber Informasi dan Dukungan Keluarga

Variabel	Pengetahuan	Persepsi	Sumber Informasi	Dukungan Keluarga
	χ^2 p value	χ^2 p value	χ^2 p value	χ^2 p value
Umur	0,371	0,483	0,160	0,123
1. <20 tahun				
2. 20-30 tahun				
3. >30 tahun				
Pendidikan	0,487	0,490	0,472	0,646
1. Tidak sekolah, SD				
2. SMP, SMA				
3. PT				

Pekerjaan	0,145	0,086	0,183	0,776
1. Tidak bekerja				
2. Bekerja				
Paritas	0,020	0,139	0,100	0,171
1. 3 atau lebih dari 3 kali				
2. 1-2 kali				
Pendapatan	0,338	0,371	0,031	0,750
1. ≤500.000				
2. 500.000-1.000.000				
3. ≥1.000.000				

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data pada penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan umur ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ($p= 0,022$). Menurut Wawan dan Dewi (2010), sebagian besar ibu yang memberikan ASI Eksklusif umur 20-30 tahun dimana pada umur tersebut adalah masa reproduksi sehat sehingga ibu mampu memecahkan masalah secara emosional, terutama dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas dan merawat bayinya sendiri. Perilaku seseorang baik positif maupun negatif akan dipengaruhi oleh umur dan umur termasuk dalam faktor predisposisi, dimana semakin matang umur seseorang maka secara ideal semakin positif perilakunya dalam memberikan ASI Eksklusif (Depkes RI, 2005).

Berdasarkan analisa data penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,008$). Penelitian yang dilakukan Alam (2006), menyatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif yang menyatakan bahwa ibu yang tahu mengenai ASI Eksklusif (OR=6,12 kali) lebih besar dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dibandingkan dengan ibu yang tidak tahu.

Secara umum berdasarkan penelitian dan teori menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI, tetapi dari penelitian terdapat 2 responden yang memiliki pengetahuan baik namun tidak memberikan ASI Eksklusif. Kondisi ini dimungkinkan karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemberian ASI seperti faktor keluarga, lingkungan sosial keluarga, dan tingkat pendapatan keluarga sehingga ibu dalam memberikan ASI menjadi berkurang.

Berdasarkan analisa data pada penelitian ini diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah paritas ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,422$). Berdasarkan penelitian dan teori yang ada paritas saat ini tidaklah menjadi masalah bagi seorang ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Namun hal ini bisa diatasi dengan dukungan dari petugas kesehatan, dukungan keluarga dan persiapan pada saat kehamilan, sedangkan hubungan antara paritas

dengan pengetahuan hal ini karena ibu yang mempunyai anak ≥ 3 kali lebih banyak mempunyai waktu luang untuk datang ke fasilitas dimana di fasilitas kesehatan ibu mempunyai kesempatan untuk memperoleh pengetahuan yang terkait dengan pemberian ASI Eksklusif (Proverawati, 2010).

Berdasarkan analisa data penelitian ini diketahui bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,597$). Sehingga belum tentu responden dengan pendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang baik juga tentang ASI eksklusif, yang dapat berpengaruh terhadap perilaku responden untuk memberikan ASI Eksklusif (Wijayanti, 2005).

Berdasarkan analisa data pada penelitian ini bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,030$). Ibu yang bekerja cenderung menghentikan pemberian ASI Eksklusif pada bayinya dengan alasan tidak memiliki waktu dan produksi ASI nya sedikit atau berkurang. Penyebab lainnya yang mungkin terjadi karena adanya peraturan cuti yang hanya berlangsung selama 3 bulan membuat banyak ibu harus mempersiapkan bayinya dengan makanan pendamping ASI sebelum masa cutinya habis, sehingga pemberian ASI Eksklusif menjadi tidak berhasil. Bagi ibu yang bekerja menyusui tidak perlu diberhentikan jika memungkinkan bayi dapat dibawa ketempat ibu bekerja.

Berdasarkan analisa data pada penelitian ini diketahui bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendapatan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,109$), sedangkan berdasarkan hasil analisis antar variabel diketahui bahwa ada hubungan pendapatan dengan sumber informasi ($p=0,031$). Berdasarkan penelitian dan hasil dari penelitian Soeparminto dan Rahayu (2007), dapat disimpulkan bahwa pemberian ASI Eksklusif tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, namun juga kemungkinan dipengaruhi oleh pengaruh faktor sosial budaya dan faktor demografi Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman yang berada di perbatasan antara perdesaan dan perkotaan yang dapat menyebabkan pergeseran nilai-nilai sosial budaya masyarakat (Soeparminto dan Rahayu, 2007).

Berdasarkan analisa data pada penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan antara sumber informasi dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,030$). Keluarga sangat penting untuk mendorong ibu dalam meningkatkan kepercayaan diri dan menstabilkan emosinya, serta memberikan motivasi yang besar terhadap ibu yang menyusui. Semakin banyak informasi yang didapatkan ibu maka semakin banyak pengetahuan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif (Ferawati, 2010).

Berdasarkan analisa data pada penelitian ini diketahui bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,461$). Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian Ferawati, (2010) tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif, data analisis menunjukkan responden yang mendapat dukungan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan. Responden yang

mendapatkan dukungan lebih memilih untuk memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan tidak memberikan ASI Eksklusif (Ferawati, 2010).

SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

- a. Ibu yang memberikan ASI Eksklusif hanya sebesar 64,5% lebih rendah dari pencapaian target nasional yang ditetapkan yaitu 80%.
- b. Terdapat hubungan yang bermakna antara umur ibu, pekerjaan, pengetahuan ibu dan sumber informasi dengan pemberian ASI Eksklusif.

2. SARAN

1) Bagi Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta

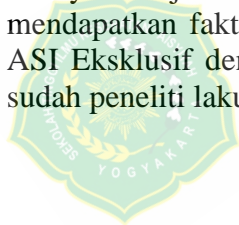
- a. Perluas sasaran promosi kesehatan mengenai ASI Eksklusif, tidak hanya kepada ibu hamil, ibu menyusui tetapi juga kepada anggota keluarga lainnya seperti suami, orang tua dan mertua. Sehingga diharapkan dukungan dari anggota keluarga sejak dari trimester I kehamilan dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif.

2) Bagi Ibu

Bagi ibu agar lebih menyiapkan untuk memberikan ASI Eksklusif sejak dini, sehingga ASI dapat keluar dengan lancar setelah bersalin dengan cara mengonsumsi makanan yang bergizi serta dapat menjaga keadaan fisik dan psikis agar tetap dalam keadaan baik.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta lainnya sehingga mendapatkan faktor-faktor yang berhubungan secara keseluruhan tentang ASI Eksklusif dengan melibatkan variabel-variabel lain selain dari yang sudah peneliti lakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, T.N. (2006). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 5-12 Bulan di Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi*. Tesis FKM UI.
- Depkes RI. (2005). *Manajemen Laktasi, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Jakarta*.
- Dinkes DIY. (2014). *Profil Kesehatan DIY Tahun 2013*. Yogyakarta : Dinkes DIY.
- Ferawati. (2010). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak Umur 6-24 Bulan Di Kelurahan Pondok Cina Kecamatan Beji Kota Depok Tahun 2010*. Depok : Skripsi FKM UI
- Proverawati dan Rahmawati. (2010). *Kapita Selektasi ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha MedikaSDKI. 2012. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Soeparmanto, P. dan Rahayu, Sc. (2007). *Hubungan Antara Pola Pemberian ASI dengan Faktor Sosial, Ekonomi, Demografi, dan Perawatan Kesehatan*, Badan Penelitiandan Pengembangan, Puslitbang Pelayanan Kesehatan, Surabaya, Agustus 2001, dalam <http://www.tempo.co.id/medika/arsip/082001/art-3.htm> diakses tanggal 10Desember 2014
- UNICEF. (2011). *Indonesia's Infant Mortality Rate Still High: UNICEF* <http://news.xinhuanet.com/english2010/health/2011-10/06/c131176857.htm>. 15 Januari 2015.
- WABA. (2007). *The 1st Hoer Save ONE Million Babies, Action Folder*. World Breastfeeding Week, www.waba.org.
- Wawan, A, dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wijayanti, Y.T. (2005). *Hubungan antara Karakteristik, pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dan Dukungan Eksternal dengan Praktik Pemberian ASI pada Bayi di Kelurahan Yosonmulyo Kota Metro Propinsi Lampung Tahun 2005*. Skripsi. FKM UI.